

**POLA SEBARAN USAHA TANAMAN HIAS  
DI KAWASAN LUBUK MINTURUN  
KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



**OLEH:**

**LATHIFAHMAARUFI  
15045075**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
JURUSAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**


**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Judul : Pola Sebaran Usaha Tanaman Hias di Kawasan Lubuk  
Minturun Kecamatan Koto Tengah Kota Padang  
Nama : Lathifah Maarufi  
NIM / TM : 15045075/2015  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2019

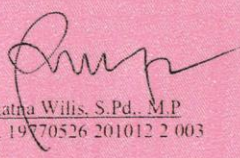
Mengetahui :

Ketua Jurusan Geografi

  
Dr. Arie Yulita, M.S.  
NIP. 19800618 200604 1 003

Disetujui Oleh :

Pembimbing

  
Ratna Willis, S.Pd., M.P.  
NIP. 19770526 201012 2 003



**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

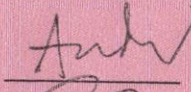

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Rabu, Tanggal 23 Oktober 2019 Pukul 14.00 WIB

**Pola Sebaran Usaha Tanaman Hias  
di Kawasan Lubuk Minturun  
Kecamatan Koto Tangah Kota Padang**


Nama : Lathifah Maarufi  
NIM/TM : 15045075/2015  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

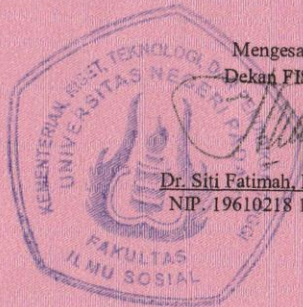
Padang, Oktober 2019

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Febriandi, S.Pd, M.Si	
Anggota Penguji	: Sri Mariya, S.Pd, M.Pd	

Mengesahkan:  
Dekan FIS UNP

  
**Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum**  
NIP. 19610218 198403 2 001





UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
JURUSAN GEOGRAFI  
Jln. Prof. Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang 25171  
Telp. (0751) 7055671 Fax. (0751) 7055671  
Email: [info@fis.unp.ac.id](mailto:info@fis.unp.ac.id) Web: <http://fis.unp.ac.id>

---

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :


**Nama** : Lathifah Maarufi  
**NIM/BP** : 15045075/2015  
**Program Studi** : Pendidikan Geografi  
**Jurusan** : Geografi  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

**“Pola Sebaran Usaha Tanaman Hias di Kawasan Lubuk Minturun Kecamatan Koto Tangah Kota Padang”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,  
Ketua Jurusan Geografi

  
Dr. Ari Yulfa, M.Sc  
NIP. 19800618 200604 1 003

Padang, November 2019  
Saya yang menyatakan

  
Lathifah Maarufi  
NIM. 15045075/2015

## ABSTRAK

**Lathifah Maarufi (2019) Pola Sebaran Usaha Tanaman Hias Di Kawasan Lubuk Minturun Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola sebaran usaha tanaman hias dan mengetahui komponen usaha tanaman hias di Kawasan Lubuk Minturun Kecamatan Koto Tangah Kota Padang terkait modal, jenis tanaman hias, tenaga kerja pemasaran dan pendapatan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Lubuk Minturun Sungai Lareh dan Kelurahan KPIK Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pemilik usaha tanaman hias di Kelurahan Lubuk minturun Sungai Lareh dan Kelurahan KPIK. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, wawancara dan kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari analisis literatur dan juga analisis data deskriptif persentase.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pola sebaran usaha tanaman hias di Kawasan Lubuk Minturun Kecamatan Koto Tangah Kota Padang diperoleh hasil, yaitu (1) Sebaran usaha tanaman hias yang ada di Kawasan Lubuk Minturun memiliki pola memanjang.(2) Sumber modal yang digunakan untuk menjalankan usaha budidaya tanaman hias adalah modal mereka sendiri dan beberapa menggunakan pinjaman bank dengan besaran sekitar Rp4.000.000 hingga Rp 35.000.000.Tanaman hias yang dijual adalah tanaman hias bunga, daun, buah, batang, dan akar. Selain tanaman hias, mereka juga menjual bibit-bibit tanaman hortikultura seperti bibit buah, bibit perkebunan, tanaman obat-obatan, tanaman kehutanan, dan juga menerima proyek pembuatan taman. Harga tanaman hias yang dijual mulai dari Rp 2.000 hingga Rp 15.000.000 dalam satu pot. Jumlah tenaga kerja yang digunakan yaitu 1 hingga 8 orang dalam satu usaha dengan upah Rp 50.000 hingga Rp 70.000 dalam 1 hari. Wilayah pemasaran mereka dapat mencapai luar kota hingga luar Pulau (Medan, Riau, Jambi, Bengkulu, Jawa). Kegiatan promosi dilakukan melalui Facebook, Instagram, Whatsapp, dan Website.Pendapatan yang diperoleh dari usaha tanaman hias berkisar antara Rp 3.000.000 hingga Rp 50.000.000.

**Kata Kunci: Pola Sebaran, Tanaman Hias, Usaha**

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah begitu banyak melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan hasil penelitian ini. Penulisan hasil penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana pada bidang Pendidikan Geografi pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Judul penelitian yang penulis lakukan adalah tentang **“Pola Sebaran Usaha Tanaman Hias Di Kawasan Lubuk Minturun Kecamatan Koto Tangah Kota Padang”**.

Penulis menyadari bahwa manusia memiliki keterbatasan sehingga menjadi sebuah kewajaran jika melakukan kesalahan, begitu juga halnya dalam penulisan ini, penulis menyampaikan permintaan maaf atas segala kesalahan dan kekurangan dalam penulisan hasil penelitian ini, sumbang fikir pembaca sangat penulis harapkan.

Dalam penulisan hasil penelitian ini, penulis telah banyak dibantu oleh berbagai pihak. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Ratna Wilis, S.Pd, MP selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, saran, dan masukan yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan hasil penelitian ini hingga akhir.
2. Febriandi, S.Pd, M.Si dan Sri Mariya, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran dan perhatian untuk menguji demi kesempurnaan hasil penelitian ini.
3. Teristimewa untuk orang tua, ibunda dan ayahanda tercinta Nurlindawati dan Jonmeiri yang selalu memberikan doa restu, kasih sayang, semangat, motivasi, dan material serta sabar menunggu penulis menyelesaikan hasil penelitian ini semoga ibunda dan ayahanda selalu diberi kesehatan oleh Allah dan selalu mendapat perlindungan di dunia dan akhirat.

4. Adikku Abdul Lathif yang telah menemani dan membantu masa-masa penelitian dan penulisan hasil penelitian. Kedua adikku lainnya Muhammad Nur Asy-Syawali dan Hafidz Nur Salam yang selalu menyemangati dan turut mendoakan kelancaran proses penelitian hingga penulisan hasil penelitian semoga kita bisa saling menjaga dan melindungi satu sama lain hingga akhir nanti.
5. Sahabat baik selama menempuh masa perkuliahan: Riveldasali Putri, Puji Lestari, Siti Hamia Ulfa, Dora Ayusti, Rizal Kurnia, dan seluruh keluarga besar geografi angkatan 2015 yang tidak bias disebutkan satu persatu yang selalu memberikan masukan, motivasi, semangat, dukungan, dan waktu kebersamaan selama masa perkuliahan dan penelitian semoga kita semua menjadi orang yang sukses dunia akhirat.
6. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian hasil penelitian ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan, dukungan, dan semangat yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan pembaca pada umumnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan ataupun bacaan untuk penelitian selanjutnya.

Padang, Oktober 2019

Penulis

**Lathifah Maarufi**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Pustaka.....	6
1. Pola Persebaran .....	6
2. Tanaman Hias.....	7
3. Modal .....	17
4. Tenaga Kerja .....	18
5. Manajemen Pemasaran.....	18
6. Pendapatan .....	19
B. Penelitian Relevan.....	19
C. Kerangka Konseptual .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Bagan Alir Penelitian .....	23
B. Jenis Penelitian.....	24
C. Setting Penelitian .....	24
D. Prosedur Penelitian.....	24
E. Populasi dan Sampel Penelitian .....	25
F. Sumber Data.....	27



G. Variabel Penelitian .....	28
H. Teknik Pengumpulan Data .....	28
I. Instrumen Penelitian.....	30
J. Teknik Analisis Data.....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Daerah Penelitian .....	32
1. Letak, Luas dan Batas wilayah.....	32
2. Kondisi Fisik .....	35
3. Kondisi Sosial .....	35
B. Deskripsi Hasil Temuan.....	39
1. Pola Sebaran Usaha Tanaman Hias Di Kelurahan Lubuk Minturun dan KPIK.....	39
2. Komponen Usaha Tanaman Hias.....	45
C. Pembahasan.....	75
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	99
B. Saran.....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>102</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual .....	22
2. Bagan Alir Penelitian .....	23
3. Peta Administrasi Kecamatan Koto Tengah .....	34
4. Peta Persebaran Usaha Tanaman Hias .....	43
5. Peta Asal Pemasok Bibit Usaha Tanaman Hias .....	62
6. Peta Jalur Pemasaran Usaha Tanaman Hias.....	71
7. Peta Persebaran Responden Penelitian.....	77

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Jumlah Penduduk Kelurahan Lubuk Minturun Sungai Lareh Menurut Kelompok Umur Tahun 2017.....	35
2. Data Jumlah Penduduk Kelurahan KPIK Menurut Kelompok Umur Tahun 2017 .....	36
3. Data Jumlah Sekolah menurut Tingkatan dan Kelurahan di Kecamatan Koto Tangah Tahun 2017.....	37
4. Data Banyak Sarana Peribadatan Menurut Kelurahan 2017.....	38
5. Titik Koordinat Lokasi Usaha Tanaman Hias.....	39
6. Tahun Berdiri Usaha Tanaman Hias .....	45
7. Jumlah dan Persentase Usaha Tanaman Hias berdasarkan kategori lama usaha .....	47
8. Modal Awal yang Digunakan untuk Membuka Usaha Tanaman Hias .....	48
9. Jumlah dan Persentase Modal awal Usaha Tanaman Hias berdasarkan kategori tingkatan modal .....	49
10. Harga Bibit Tanaman .....	49
11. Luas Lahan yang Digunakan untuk Usaha Tanaman Hias .....	52
12. Jumlah dan Persentase Luas Lahan yang digunakan untuk Usaha Tanaman Hias berdasarkan kategori tingkatan usaha tani.....	53
13. Status Kepemilikan Lahan yang Digunakan untuk Usaha Tanaman Hias.....	54
14. Jenis Tanaman Hias yang Diusahakan.....	55
15. Jenis Tanaman Hias Populer .....	56
16. Jenis Tanaman Lain yang Diusahakan.....	59
17. Daerah Pemasok Bibit Tanaman.....	61
18. Pengadaan Pupuk Oleh Pemilik Usaha.....	63
19. Jumlah Tenaga Kerja yang Diperlukan Oleh Pemilik.....	64

20. Jumlah dan Persentase Tenaga Kerja Usaha Tanaman Hias berdasarkan kategori banyaknya tenaga kerja .....	65
21. Upah yang Diberikan Oleh Pemilik Usaha .....	65
22. Harga Tanaman .....	66
23. Jangkauan Wilayah Pemasaran Tanaman Hias .....	69
24. Wadah yang digunakan oleh pemilik usaha dalam melakukan Kegiatan Promosi .....	72
25. Pendapatan Usaha Tanaman Hias .....	73
26. Jumlah dan Persentase Pendapatan Usaha Tanaman Hias berdasarkan kategori tinggi rendahnya .....	74
27. Rekapitulasi Data Komponen Usaha Tanaman Hias .....	79



## DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	Halaman
1. Kuisisioner Penelitian.....	104
2. Dokumentasi Penelitian .....	107
3. Surat Izin Penelitian	
4. Surat Izin Pengambilan data	
5. Surat Rekomendasi Penelitian	

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Tanaman hias merupakan salah satu bentuk produk pertanian yang tak bisa dilepaskan dari *lifestyle* masyarakat kebanyakan. Sudah sejak lama tanaman hias digunakan untuk menambah estetika rumah karena keindahannya. Tak hanya di rumah, bunga dan tanaman hias lainnya juga sering dijadikan sebagai hiasan ataupun penambah unsur dekor suatu ruangan di kantor-kantor, sekolah-sekolah, rumah sakit, kafe-kafe, hotel, dan tempat lainnya bahkan di ruang terbuka. Selain digunakan sebagai penambah unsur estetika di dalam maupun di luar ruangan, tanaman hias juga berfungsi sebagai penyaring udara seperti tanaman sirih gading, lili paris, palem bambu, dan jenis lainnya. Berdasarkan fungsinya sebagai penyaring udara, tanaman-tanaman tersebut ada yang bisa menyaring karbon monoksida, benzena, nikotin, dioksin, bahkan ada yang bisa menghilangkan aroma cat ruangan. Tanaman hias dengan fungsi ini banyak digunakan di dalam kantor dengan pekerja yang banyak dan kerjaan yang sibuk, selain itu juga di tempat-tempat yang memerlukan penyaring udara, seperti bank dan rumah sakit. Namun tidak mempersempit penggunaannya, tanaman hias juga banyak digunakan di rumah yang memiliki sirkulasi udara yang buruk. Fungsi lain tanaman hias yang tak kalah menarik adalah sebagai obat-obatan dan bahan kecantikan, sebagai relaksasi, sebagai aroma terapi, sebagai peredam suara bising,

sebagai penyimpan cadangan air, dan masih banyak fungsi lainnya yang bisa kita temukan pada tanaman hias.

Disamping fungsi yang sangat beragam tersebut, ternyata tanaman hias mempunyai nilai yang tinggi dalam bidang ekonomi. Nilai tinggi tersebut muncul dari adanya kolektor dan atau *hobbyist* tanaman hias. Biasanya kolektor tanaman hias dalam mengoleksi tanaman didorong pertimbangan bahwa tanaman yang ia koleksi mempunyai nilai dan tidak terlalu sulit dibudidayakan. Pertimbangan lain dalam mengoleksi tanaman hias adalah aspek kelangkaan. Semakin langka suatu tanaman hias, semakin jarang orang memiliki, semakin menimbulkan kebanggaan tersendiri. Namun bukan berarti tanaman hias yang sulit dibudidayakan ataupun yang mudah ditemukan tidak memiliki nilai ekonomi. Di Indonesia sendiri usaha tanaman hias sudah sangat banyak menjamur di tiap wilayah yang memiliki karakteristik geografis yang mendukung. Kondisi ini didukung oleh beragamnya jenis tanaman hias yang berasal dari Indonesia dan ramainya permintaan pasar. Usaha budidaya tanaman hiaspun tidak begitu memerlukan lahan yang luas seperti pertanian ladang dan sawah.

Secara umum daerah yang berpotensi dalam pengembangan tanaman hias itu terbagi dalam dua tipe iklim yaitu tipe A dan tipe B. Iklim tipe A memiliki curah hujan 2.300 hingga 2.500 mm/tahun, tipe tanah latosol dan gramosol, kesuburan tanah sedang (PH 5 hingga 7) dan temperatur udara 25 hingga 30 derajat celsius. Jenis tanaman hias yang

cocok dikembangkan pada lokasi-lokasi itu adalah, bunga anthurium, aglonema, cladium, orchid, adenium, palm, hyphorbia, raphis, cycas dan bougenville. Sementara tipe B memiliki curah hujan 2.300 hingga 2.500 mm/tahun dan tipe tanah andisol, kesuburan tanah sedang (PH 5,2 hingga 5,8) serta temperatur udara 18 hingga 29 derajat celcius. Jenis tanaman hias yang cocok dikembangkan antara lain, bunga anthurium, aglonema, cladium, orchid, adenium, palm, hyphorbia, raphis, cycas dan anggrek. Berdasarkan kondisi iklimnya, Kota Padang memiliki iklim dengan tipe A yang memungkinkan untuk dikembangkannya tanaman hias dengan beberapa jenis. Di Kota Padang kawasan yang paling prospektif dijadikan sebagai daerah pengembangan tanaman hias adalah kawasan Lubuk Minturun Sungai, di Kecamatan Koto Tengah Padang. Dilihat dari topografinya kawasan Lubuk Minturun merupakan daratan tinggi yang terdiri dari daerah yang berbukit-bukit dan tidak datar. Daerah ini merupakan tempat yang subur untuk lahan pertanian sehingga sangat cocok untuk dijadikan sebagai tempat untuk budidaya tanaman hias. Sebelumnya Lubuk Minturun adalah daerah yang dikelilingi oleh ladang, perkebunan dan hutan.

Sebagian besar masyarakat Lubuk Minturun bekerja sebagai penjual tanaman hias dan memiliki kebun masing-masing. Hingga saat ini di kawasan Lubuk Minturun terdapat lebih dari 100 penjual tanaman hias dan setiap penjual memiliki kebun masing-masing. Usaha tanaman hias yang tersebar di Lubuk Minturun menjadi salah satu penunjang



perekonomian masyarakat yang ada di kawasan tersebut. Namun, pada kenyataannya berdasarkan observasi awal diketahui bahwa lebih dari 50% masyarakat di kawasan Lubuk Minturun masih berpendapatan rendah. Hal ini tentu saja disebabkan oleh beberapa faktor seperti belum banyak informasi yang menyajikan lokasi usaha tanaman hias di Lubuk Minturun dan juga faktor-faktor seperti modal, pendapatan usaha, tenaga kerja, dan proses pemasaran usaha tanaman hias tersebut. Oleh karena itu peneliti pun tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Pola Sebaran Usaha Tanaman Hias Di kawasan Lubuk Minturun Koto Tangah Kota Padang.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah yang telah diungkapkan, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana pola persebaran usaha tanaman hias yang ada di kawasan Lubuk Minturun?
2. Bagaimana komponen usaha tanaman hias yang ada di kawasan Lubuk Minturun terkait permodalan, jenis tanaman hias, tenaga kerja, pemasaran dan pendapatan?

#### C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Menjelaskan pola persebaran usaha tanaman hias yang ada di kawasan Lubuk Minturun.

2. Menjelaskan komponen usaha tanaman hias yang ada di kawasan Lubuk Minturun terkait permodalan, jenis tanaman hias, tenaga kerja, pemasaran, dan pendapatan.

#### D. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan teori-teori atau konsep-konsep khususnya terkait dengan perkembangan usaha tanaman hias.

##### b. Manfaat praktis

###### a. Bagi pemilik usaha

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi nyata pada pemilik usaha tanaman hias dan pemilik usaha lain pada umumnya sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan kuantitas dan persaingan usahanya.

###### b. Bagi lembaga terkait

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan masukan dalam upaya meningkatkan perekonomian daerah dalam sektor usaha tanaman hias dan lainnya.

###### c. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.